

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak



KERAJAAN ALLAH

03
KESELAMATAN

07
STEFANUS

05
DATANGLAH
KERAJAAN-MU

10
CARILAH DAHULU
KERAJAAN ALLAH

Salam Redaksi

Syalom,

Dalam bulan November ini kita akan melanjutkan kembali Doa Bapa Kami bagian kedua, yaitu "Datanglah Kerajaan-Mu" Lalu kita semua, pasti tahu kitab Mazmur bukan? Nah, dalam bulan November ini melalui PELITAKU kita akan sama-sama merenungkan kitab Mazmur selama sebulan ini. Mari bertumbuh bersama melalui majalah KiTa dan PELITAKU.

Salam,
Redaksi KiTa

Dapatkan
MAJALAH KiTa

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

Kontak:

kitakid@gmail.com

Persembahan:

BCA GRIL Kita
0033090550

Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lidya Bhekti

Vik. Nathanael Marvin Santino

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain November 2025

Henryca Citra

KATEKISMUS WESTMINSTER: KESELAMATAN

Pertanyaan 94: Apakah baptisan itu ?

Jawab: Baptisan merupakan sakramen berupa pembasuhan dengan air di dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, yang menandakan dan memateraikan persatuan kita dengan Kristus, kita berbagian di dalam berkat-berkat perjanjian anugerah, dan ikrar kita untuk menjadi milik Tuhan.

Pertanyaan 93: Untuk siapakah baptisan harus dilayankan?

Jawab: Baptisan tidak untuk siapa pun yang berada di luar gereja yang kelihatan, sampai mereka menyatakan iman mereka kepada Kristus dan ketaatan kepada-Nya, tetapi anak-anak Allah, anggota gereja yang kelihatan harus dibaptis.

BAPTISAN adalah Tanda dan Peneguhan atas Persatuan dengan Kristus

INGAT! BAPTISAN TIDAK MENYELAMATKAN.

Tapi, BAPTISAN adalah Tanda dan Peneguhan atas Pertobatan dan Persatuan dengan Kristus.

Apa kata Alkitab?

Suatu hari ada sida-sida yang bertobat karena diinjili oleh Filipus. Sebagai tanda dari pertobatan sida-sida tersebut maka ia dibaptis. Karena itu sebelum dibaptis, seseorang harus sudah mengakui bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah Anak Allah.

Kisah Para Rasul 8:36-37

Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air.

Lalu kata sida-sida itu: "Lihat, di situ ada air; apakah halangannya, jika aku dibaptis?"

Sahut Filipus: "Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh." Jawabnya: "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah."

Bagaimana dengan baptisan bayi?

Pengakuan iman bayi yang dibaptis, diwakili oleh orang tua mereka. Seperti juga dalam Perjanjian Lama, ketika sunat dijalankan. Kita percaya bahwa perjanjian anugerah keselamatan oleh Tuhan Allah juga diteruskan kepada keturunan orang percaya.

Kejadian 17:10

Inilah perjanjian-Ku, yang harus kamu pegang, perjanjian antara Aku dan kamu serta keturunanmu, yaitu setiap laki-laki di antara kamu harus disunat;

Kolose 2:11-12

Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa, karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

Galatia 3:27

Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.

Supaya kita tidak lagi hidup dalam dosa tetapi menjalani hidup baru yang suci di hadapan Tuhan dengan takut akan Tuhan.

Roma 6:4

Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan menunjukkan bahwa seseorang dipersatukan dengan Tuhan dan umat-Nya. Orang yang tidak bersekutu dengan Tuhan dan umat-Nya tidak boleh dibaptis. Seseorang yang dibaptis harus percaya sungguh-sungguh kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

Keluarga kristen yang memiliki anak, harus membaptiskan anak itu ketika ia masih bayi. Karena sebagai tanda perjanjian Allah dengan umat-Nya serta keturunannya (Kejadian 17:7, 27:10-12).

DOA

Bapa di surga, terima kasih atas karya keselamatan di dalam Kristus Yesus. Dan juga peneguhan keselamatan oleh Roh Kudus. Kiranya aku terus bertumbuh melalui sakramen-sakramen yang dijalankan oleh gereja. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juruselamat-ku, saya berdoa. Amin.

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

DATANGLAH KERAJAAN-MU

Permohonan II

Oleh: Vik. Diana Bunjamin.



Masih ingatkah kamu, apa permintaan pertama yang terdapat dalam Doa Bapa Kami? Betul! Dikuduskanlah nama-Mu. Doa Bapa Kami dimulai dengan meninggikan Tuhan. Doa Bapa Kami yang Tuhan Yesus ajarkan, mengajar kita untuk mengutamakan Tuhan. Doa tidak dimulai dengan daftar permintaan kita, melainkan pujian kepada Tuhan. Kiranya Tuhan yang kudus dimuliakan, terlebih melalui perkataan dan perbuatan kita.

Permintaan kedua adalah "Datanglah Kerajaan-Mu." Apa arti permintaan ini? Apakah berarti sebuah istana akan turun dari langit? Tentu bukan! Kerajaan-Mu atau Kerajaan Allah adalah sebuah kerajaan kepunyaan Allah. Kerajaan dimana Allah menjadi Raja atasnya, dan di dalam kerajaan ini Allah berkuasa penuh. Semua rakyat

yang tinggal di dalam kerajaan ini harus taat mengikuti perintah dan aturan dari Sang Raja yaitu Allah sendiri.

Di dalam kitab Injil, Kerajaan Allah menjadi tema utama dari pengajaran Yesus Kristus. Dengan memakai banyak perumpamaan, Tuhan Yesus mengajar tentang Kerajaan Allah. Misalnya Perumpamaan Mutiara yang Berharga adalah kisah seorang pedagang yang rela menjual semua hartanya agar memperoleh mutiara yang berharga tersebut. Mutiara itu seperti Kerajaan Allah yang sangat berharga. Pedagang itu rela kehilangan semuanya, asal menjadi anggota Kerajaan Allah. Yesus juga berkata di dalam Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu .

akan ditambahkan kepadamu. Yesus mengajarkan kita untuk mengutamakan Kerajaan Allah terlebih dahulu.

Apakah Kerajaan Allah telah datang ke dunia ini? Ya dan Tidak! Allah adalah pencipta langit, bumi dan segala isinya. Tidak ada satu hal pun yang terjadi di luar kuasa Allah. Allah berkuasa atas dunia dan semua isinya. Namun dosa masih Allah 'izinkan' ada di dunia ini, sehingga orang-orang yang tidak percaya kepada Allah tidak mau tunduk kepada Allah. Hal ini membuat Kerajaan Allah belum sempurna, atau kita dapat memakai istilah 'already but not yet.'

Sebagai anak-anak Allah, kita pasti akan senang ketika Kerajaan Allah datang ke dunia ini, sebab kita adalah rakyat yang mau tunduk dan taat pada perintah Sang Raja yaitu Allah. Namun menjalankan perintah Allah bukan hal yang mudah. Kita yang belum sempurna pasti juga akan bergumul dan kesulitan untuk menaati perintah Allah. Tetapi kita tetap harus mau belajar dan berusaha untuk taat melakukannya. Bagaimana dengan mereka yang tidak percaya kepada Allah? Apakah mereka akan senang jika Kerajaan Allah datang? Tentu tidak! Dosa membuat mereka tidak suka diperintah oleh Allah,

Sang Raja. Dosa membuat mereka ingin memberontak melawan perintah Allah. Orang-orang yang tidak percaya kepada Allah, tidak mau menjadikan Allah sebagai Raja mereka.

Suatu hari nanti, Yesus akan datang kembali, Dia akan datang sebagai Raja. Saat itulah Kerajaan Allah akan datang secara sempurna. Yesus akan mengalahkan segala dosa dan kuasa maut. Pada saat itu kejahatan akan dihukum, dan anak-anak Allah akan hidup bersama Allah selamanya. Di saat itu tidak akan ada lagi kematian, kesedihan, tidak ada lagi ketidakadilan, tidak ada lagi perbuatan dosa yang menyedihkan, seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, bahkan perang. Kerajaan Allah dimana Allah bertakhta sebagai Sang RAJA adalah kerajaan kekal yang indah, dan tanpa dosa. Ini adalah sebuah Kerajaan yang sangat indah dimana kita bersukacita hidup di dalamnya. Inilah yang menjadi doa kita dalam Doa Bapa Kami! Kiranya Allah berkuasa sepenuhnya sebagai Raja. Datanglah Kerajaan-Mu! Kita yang adalah anak-anak Allah ingin Allah bertakhta menjadi Raja atas seluruh dunia ini. Inilah yang menjadi permohonan kedua dari Doa Bapa Kami.



STEFANUS

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino

Stefanus merupakan nama yang berasal dari bahasa Yunani "Stephanos" yang artinya adalah mahkota. Mahkota melambangkan sebuah kehormatan dan kemuliaan. Bersyukur pada Tuhan, kehormatan dan kemuliaan Tuhan tercermin di dalam kehidupan Stefanus sebagai murid Kristus yang setia, sekalipun ia harus mati karena imannya. Stefanus adalah seorang martir (orang yang memberi kesaksian tentang Kristus sehingga disiksa sampai mati). Stefanus difitnah, dimusuhi, dibenci, bahkan mati dilempar batu oleh orang-orang yang membenci Yesus dan kebenaran firman Tuhan. Tetapi Stefanus tetap giat mengabarkan Injil dan tidak mau menyangkali imannya. Stefanus mendapatkan mahkota dari Tuhan karena ia setia sampai mati dan menjadi martir bagi Kristus.

Semasa hidup Stefanus, ia adalah seseorang yang sungguh-sungguh melayani Tuhan. Ia disebut sebagai orang yang penuh iman dan penuh Roh Kudus. Stefanus memiliki bijaksana Tuhan dalam menyatakan imannya pada orang-orang yang bukan Kristen, bahkan mukjizat juga menyertai pelayanan Stefanus. Ia giat mengatur pelayanan kepada janda-janda dan orang-orang miskin, supaya para rasul dapat fokus pada pelayanan doa dan firman Tuhan (Kisah Para Rasul 6:1-6). Stefanus berjuang menjadi seorang Kristen yang berkenan di hati Tuhan. Kesaksian Stefanus sangat memberkati banyak orang, walaupun ia menghadapi banyak pertentangan dan bahaya, karena ada orang-orang yang tidak suka akan pelayanan Stefanus karena iaewartakan Yesus Kristus.

Orang-orang Yahudi dan para pemimpin agama Yahudi tidak suka pada Stefanus dan akhirnya memfitnahnya, mereka berkata bahwa Stefanus sudah mengajarkan ajaran sesat. Stefanus dituduh menghina Musa dan Allah. Padahal Stefanus memberitakan firman Tuhan yang sejati dan justru memuliakan Allah. Akhirnya Stefanus ditangkap dan dibawa ke Mahkamah Agama untuk diadili. Para saksi sudah disuap agar menyatakan hal-hal palsu supaya Stefanus dihukum. Stefanus memberikan penjelasan dan pembelaannya pada banyak orang di sana. Stefanus menceritakan sejarah keselamatan dari Abraham sampai Yesus, dan menegur pemimpin Yahudi karena selalu menolak nabi-nabi Allah, bahkan menyalibkan Mesias. Stefanus berani menyatakan kebenaran pada banyak orang.



Teguran yang dikatakan Stefanus akhirnya menimbulkan kemarahan besar pada orang-orang Yahudi yang mendengarnya. Sehingga Stefanus diseret keluar kota oleh banyak orang dan dirajam (dilempari) dengan batu. Stefanus dilukai dan disakiti. Tubuhnya berdarah-darah. Menjelang kematiannya, Stefanus melihat langit terbuka dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Kata-kata terakhir Stefanus meneladani Yesus Kristus ketika Yesus disalib. "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku. Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" (Kisah Para Rasul 7: 59-60). Dan Stefanus adalah martir pertama di dalam sejarah Kekristenan dan sejarah gereja. Kiranya hidup Stefanus menjadi teladan bagi kita di dalam mencintai Tuhan dan kebenaran-Nya.





CARI DAHULU KERAJAAN ALLAH

(Seek Ye First)

D - 4/4
LAFERTY

Karen Laferty

3 3 4 5 3 2 | 1 6 1 2 3 . | 4 5 4 3
Ca - ri da - hu - lu Ke - ra - ja - an Al - lah, dan ke - be - nar -
Min - ta - lah, dan di - b'ri - kan pa - da - mu, ca - ri, dan kau
Per - ca - ya Dia de - ngan se - g'nap ha - ti - mu, ja - ngan san -

4 3 | 2 . 2 . | 3 3 4 5 3 2 | 1 6
an - nya; Dan se - mua - nya di - tam - bah - kan -
te - mu - kan; Ke - tuk - lah, pin - tu a - kan
dar di - ri; A - ku - i Dia da - lam se - g'nap

1 2 3 . | 4 5 4 3 4 3 | 2 . 1 . ||
pa - da - mu; Ha - le - lu, ha - le - lu - ya.
di - bu - ka; Ha - le - lu, ha - le - lu - ya.
lang - kah - mu; Tu - han a - kan me - mim - pin - mu.



Warisan Hymne

CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH


Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

Musik dan lirik lagu Carilah Dahulu Kerajaan Allah ditulis oleh Karen Lafferty pada tahun 1971. Karen Lafferty lahir dan dibesarkan di Alamogordo, New Mexico. Orang tuanya adalah orang Kristen yang mencintai Tuhan. Karen adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Saat ia berusia dua belas tahun, ayahnya meninggal karena kecelakaan mobil. Sejak remaja, Karen sudah memiliki keinginan besar untuk mengenal Tuhan. Karen sudah aktif di dalam musik sejak kecil, ia mengikuti kelompok musik, termasuk paduan suara dan orkestra. Kemudian ia juga kuliah jurusan musik di Universitas New Mexico. Karen sangat bersyukur berada di dalam keluarga Kristen yang mencintai Tuhan dan terus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan iman Kristen.

Keluarga Karen merupakan jemaat yang aktif di salah satu gereja Baptis. Karen berkarier di dalam bidang musik.

Tetapi pada suatu hari Karen menyadari betapa pentingnya hidup bagi Tuhan dan pada akhirnya ia mempersembahkan semua kemampuan musiknya untuk memuliakan Tuhan saja. Ia meninggalkan kariernya di dunia musik dan menulis lagu-lagu rohani untuk memuliakan Tuhan. Kemudian ia membentuk sekolah musik yang mempunyai misi untuk menyebarkan iman Kristen melalui musik ke berbagai negara.

Lirik lagu Carilah Dahulu Kerajaan Allah diambil dari firman Tuhan yaitu dari Matius 6:33, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Ayat yang sangat indah dan bermakna tentang apa yang seharusnya



kita cari di dalam hidup ini. Ayat ini merupakan bagian dari Khotbah Di Bukitoleh Tuhan Yesus yang sebenarnya adalah khotbah mengenai Kerajaan Allah. Umat Tuhan harus mengutamakan Tuhan daripada apa pun. Kita harus mengutamakan Tuhan melebihi semua harta kekayaan dunia ini. Kita harus mengutamakan Kerajaan Allah melebihi semua tawaran dunia yang berdosa dan berlawanan dengan kehendak Allah.

Dari kecil kita diajar untuk menjadi pintar supaya dihargai orang lain atau supaya kita sendiri tidak malu di depan teman-teman dan bangga dengan kepintaran kita. Kita juga sering diajar, ketika besar menghasilkan uang yang banyak supaya dapat memiliki semua yang kita inginkan

Tetapi itu semua adalah ajaran dunia, Alkitab mengajarkan kita untuk lebih mengutamakan Tuhan dari apa pun. Jika kita pintar, jadilah pintar untuk memuliakan Tuhan. Jika kita memiliki harta, biarlah itu juga untuk memuliakan Tuhan dan menolong sesama. Dan segala sesuatu yang kita kerjakan, dikerjakan untuk memuliakan dan menyenangkan Tuhan.

Firman Tuhan adalah pedoman hidup kita. Firman Tuhan adalah pedoman kita dalam mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Kiranya lagu ini terus mendorong kita untuk selalu mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya di dalam hidup kita.